SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

RABU PON | 5 AGUSTUS 2020 (15 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 300) | HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Hubungkan Yogya ke Solo, Bawen, Cilacap

Tirtoadi, Titik Simpul 3 Ruas Tol

SLEMAN (KR) - Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, akan menjadi wilayah yang seksi dengan adanya pembangunan ruas jalan tol di DIY. Pasalnya, Desa Tirtoadi menjadi lokasi titik simpul pertemuan tiga ruas jalan tol, yakni Trase Yogya-Solo, Yogya-Bawen dan Yogya-Cilacap segmen Yogya- Kulonprogo. Tim Persiapan Pembangunan Jalan Tol juga akan ada percepatan di Desa Tirtoadi, karena ada lima warga yang terdampak baik pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo maupun Yogya-Bawen.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY Krido Suprayitno menjelaskan, ada lima warga yang mengalami situasi berhimpitan. Yakni satu bidang tanah dengan kepemilikan sama terdampak pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo dan Yogya-Bawen. Tim Persiapan akan mengawal secara khusus agar tidak ada kesenjangan perlakuan pembangunan Tol Yogya-Solo dan Yogya-Bawen di wilayah perbatasan.

"Di Desa Tirtoadi ada 277 bidang tanah yang terdampak. Kami memberikan waktu satu bulan untuk menyiapkan berkas, tapi warga justru mengusulkan bisa diselesaikan dalam waktu tiga minggu," terang Krido saat ditemui pada sosialisasi pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen di Balai Desa Tirtoadi, Selasa (4/8).

Menurut Krido, untuk mengurangi keresahan di tengah warga, pihaknya melakukan percepatan di Desa Tirtoadi dalam tahapan konsultasi publik. Sehingga saat Izin Penetapan Lokasi (IPL) terbit, waktu pemasangan patok tidak jauh berbeda dengan tahapan pembangunan Tol Yogya-Solo. Hal ini bisa dilakukan dengan catatan waktu pemberkasan bisa diselesaikan dengan cepat. "Warga menyambut baik dan sudah bersedia membentuk tim di tingkat pedusunan untuk mempercepat pemberkasan. Terutama di Sanggrahan yang padat penduduk," tandasnya.

Krido mengungkapkan, di Desa Tirtoadi juga ada cagar budaya berupa rumah Limasan yang akan dipindahkan. Pihaknya sudah berkomunikasi dengan ahli waris cagar budaya tersebut dan menginginkan yang penting bangunan masih terjamin. "Jika pindah tidak keberatan. Kami tugaskan Satker ketika pindahkan bangunan harus utuh meski hanya kena separuh, berarti kena semua bangunannya.

* Bersambung hal 7 kol 1

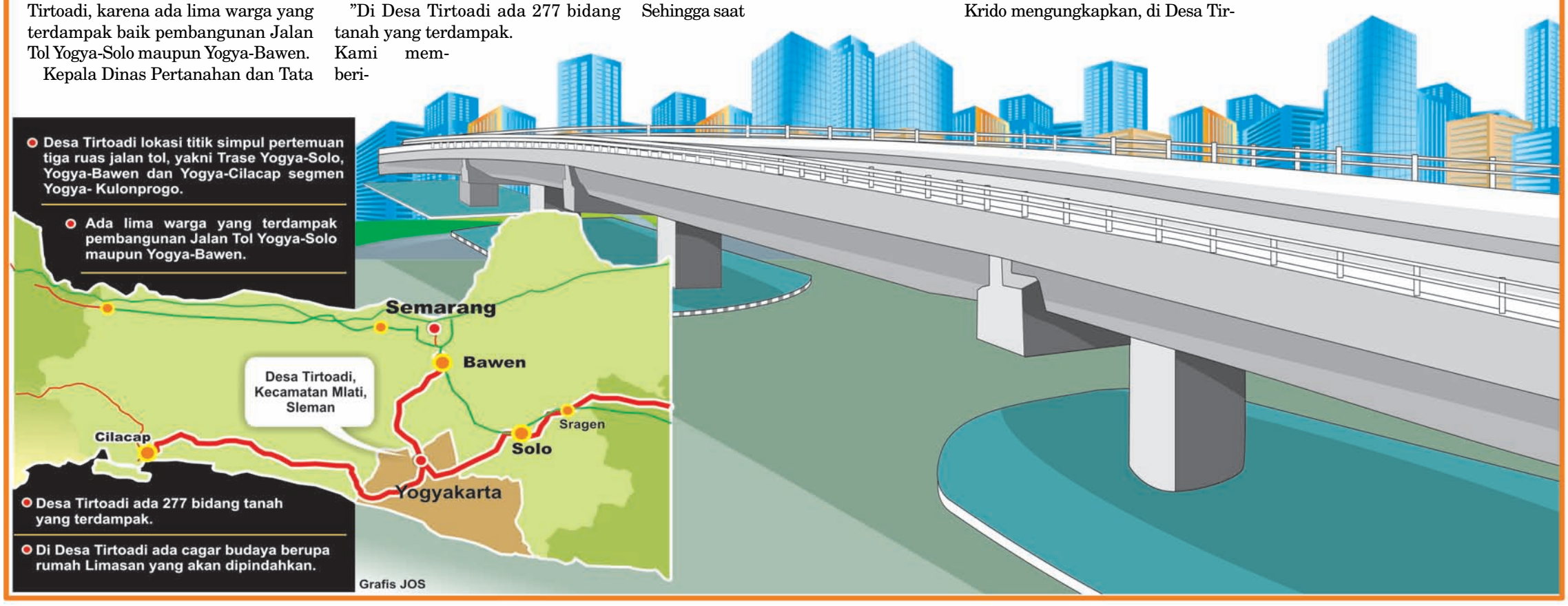

Analisis KR
Kampung Tangguh
Prof Dr Saratri Wilonoyudho

TAMBAHAN kasus Covid-19 terus bergulir di berbagai penjuru tanah air, tak terkecuali Provinsi DIY. Kabar dari *Kedaulatan Rakyat* (2/8) yang lalu menyebutkan, di DIY ada tambahan 67 kasus, dan ini berarti total ada 741 kasus. Terus bertambahnya kasus tersebut diakibatkan demikian mudahnya virus tersebut menyebar. Pada sisi lain, kepatuhan masyarakat sebagian ada yang kendur.

Dengan kata lain, saat ini masyarakat telah masuk ke dalam 'zona tidak takut' lagi. Mengapa? Sederhana saja! Covid-19 telah bergulir lima bulan lebih dan tidak memperlihatkan gejala membaik, sehingga membikin stres atau justru *EGP*. Pasalnya, masyarakat 50% lebih berpendidikan SD atau SMP, dan sebagian besar adalah kelompok ekonomi bawah. Mereka harus ke luar rumah, bekerja agar dapat bertahan hidup.

Kondisi ini diperburuk isu *gethok tular*, ada oknum memanfaatkan Covid-19 sebagai bagian dari memperoleh keuntungan. Akibatnya banyak kalangan masyarakat tidak percaya kepada petugas medis.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT — Rabu, 5 Agustus 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:48	15.09	17.42	18.53	04.33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

14 PASIEN COVID-19 DINYATAKAN SEMBUH
Kontak 'Tracing' Ungkap 12 Kasus Positif

YOGYA (KR) - Sebanyak 12 orang terkonfirmasi positif Covid-19, Selasa (4/8). Dengan demikian jumlah total kasus positif di DIY menjadi 784 kasus. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi tersebut merupakan hasil kontak *tracing* kasus positif. Sementara itu, tambahan jumlah

* Bersambung hal 7 kol 1

Pakai masker untuk kesehatan bersama
BANK BPD DIY — GUNAKAN QRIS UNTUK TRANSAKSI PEMBAYARAN NON TUNAI LEBIH CEPAT DAN MUDAH — www.bpddiy.co.id
PaninBank — Kantor PaninBank
KCU Yogyakarta, Jl. Gejayan CT X no.10, Telp. (0274) 541777, Fax. (0274) 541333
KCP Jogjatronik, Jl. Brigjend Katamso no.75-77, Telp. (0274) 420333 Fax. (0274) 420020
KCP Terban, Jl. C. Simanjuntak no.75, Telp. (0274) 550555, Fax. (0274) 550222
KCP Godean, Jl. Godean Km.3 Ruko Tambakmas no.33, Telp. (0274) 622113, Fax. (0274) 622213
KK Gedongkuning, Jl. Gedongkuning, Ruko Yellow Square no.135 D, Telp. (0274) 2840333, Fax. (0274) 2840337
INGIN LEBIH FIT SAAT PANDEMI? Prosteokidz — Cokelatnya Yummy — DENGAN EKSTRAK BUAH & SAYUR

Data Kasus Covid-19 — Selasa, 4 Agustus 2020

1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	115.056 (+1.922)	- Pasien positif	784 (+12)
- Pasien sembuh	72.050 (+1.813)	- Pasien sembuh	448 (+14)
- Pasien meninggal	5.388 (+86)	- Meninggal konfirm	21 (+0)
		- Suspek	10.914 (+12)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

DIANGGAP LALAI DAN SEBABKAN KEMATIAN
Sopir Penabrak 'Klithih' Divonis 10 Bulan

SLEMAN (KR) - Sopir mobil pikup, Nur Irawan (35), warga Seyegan Sleman akhirnya dijatuhi hukuman 10 bulan penjara oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Sleman yang diketuai Suparna SH, Selasa (4/8). Terdakwa terbukti lalai yang menyebabkan kematian pada saat menabrak dua orang yang ditengarai sebagai pelaku kejahatan jalanan atau sering disebut *klithih*, Ananda Rifky dan Risky Tri Prasetyo pada Desember 2018 di Seyegan.

"Terdakwa terbukti lalai dalam berkendaraan yang menyebabkan kematian, sehingga terdakwa melanggar Pasal 310 (4) UU No 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan umum dengan hukuman 10 bulan penjara," kata majelis hakim.

Putusan majelis hakim ini jauh lebih ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Hanifah SH dan Rina Wisata SH. Jaksa menuntut terdakwa dengan hukuman 2,5 tahun penjara.

Atas putusan itu, terdakwa dan Jaksa menyatakan pikir-pikir. Sementara selama proses persidangan, terdakwa menjadi tahanan kota. "Kami masih menyatakan pikir-pikir atas putusan majelis hakim," ujar Jaksa Hanifah.

Sebagaimana diketahui, pada 7 Desember 2018, terdakwa bersama istrinya mengendarai mobil pikup hendak bekerja di tempat pemotongan ayam. Sesampai di depan Kecamatan Mlati, terdakwa dikejutkan kedua korban Ananda dan Risky yang memukul spion dan kaca mobil terdakwa. Kemudian terdakwa putar balik dan mengejar kedua pelaku.

* Bersambung hal 7 kol 5

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
539	hamba Allah		600.000,00
540	Fajar Hastawa		50.000,00
541	NN		50.000,00
	JUMLAH	**Rp**	**700.000,00**
	s/d 03 Agustus 2020	Rp	319.650.000,00
	s/d 04 Agustus 2020	**Rp**	**320.350.000,00**

(Tiga ratus dua puluh juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul ?

Buka Lowongan Kerja, Mucikari Rekrut PSK

SLEMAN (KR) - Praktik prostitusi kembali dibongkar polisi. Seorang mucikari, SF alias Nadira alias Mbak Mbul (23), ditangkap di sebuah hotel di wilayah Sleman, karena diduga mempekerjakan sedikitnya 4 wanita sebagai pekerja seks komersial (PSK).

Untuk mencari PSK, wanita asal Panjatan Kulonprogo itu, menawarkan lowongan pekerjaan di media sosial. "Dengan kedok lowongan pekerjaan, tersangka mencari pekerja yang kemudian dijadikan wanita panggilan. Dari beberapa wanita yang ia pekerjaan, seorang di antaranya masih di bawah umur," ungkap Kasat Reskrim Polres Sleman, AKP Deni Irwansyah SIK, Selasa (4/8).

Dijelaskan Deni Irwansyah, awalnya korban atau para wanita yang direkrut, tidak tahu akan dijadikan sebagai pekerja seks. Saat perekrutan, ada yang ditawari sebagai pemijat plus, kemudian setelah bertemu baru dijelaskan pekerjaan apa yang harus dijalani.

Tersangka SF kemudian memfasilitasi HP dan tempat tinggal kepada para wanita yang mau dijadikan PSK. Karena faktor ekonomi, mereka akhirnya terjerumus ke dunia hitam prostitusi. Tersangka juga membuatkan akun twitter untuk sarana mencari pelanggan.

Selanjutnya, ia menerima hasil transaksi dari masing-masing wanita yang ia pekerjakan dengan perjanjian para PSK sebesar 60 persen, sedangkan SF meminta bagian 40 persen. Tarif para wanita yang dipekerjakan beragam, mulai dari Rp 400.000 tiap kali main.

* Bersambung hal 7 kol 5

KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan barang bukti kasus prostitusi online berikut tersangka.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● MABUK perjalanan keponakanku bisa reda jika dia ngemil sesuatu. Awal tahun 2020, ketika dia ikut ke pernikahan bibinya, dari Cirebon ke Karawang dia ngemil hampir satu kilogram keripik pisang. Cukup banyak juga untuk anak enam tahun. (Rizky Alvian, Jalan Pangeran Cakrabuana 84 Blok Karangampel RT 02 RW 02 Kemantren, Sumber Cirebon 45511)-f